

**KARYA ILMIAH
PENGANTI TUGAS AKHIR/SKRIPSI
(PROYEK)**

**PENERAPAN KONSEP *HABLUMMINALLAH* PADA DESAIN
ISLAMIC WORKING SPACE DI BANDA ACEH**

OLEH

**FADHLULLAH
NIM: 210701081**

**Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENERAPAN KONSEP *HABLUMMINALLAH* PADA DESAIN
ISLAMIC WORKING SPACE DI BANDA ACEH**

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu/Prodi Arsitektur

Nama Mahasiswa : Fadhlullah
NIM : 210701081
Program studi : Arsitektur
Jenis Karya Ilmiah : Proyek

Banda Aceh, 14 Agustus 2025

Disetujui untuk Dimunqasyahkan Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch

NIDN. 2013078501

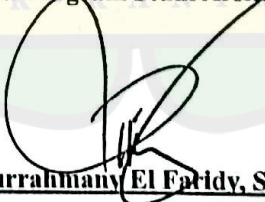


Marlisa Rahmi, S.T., M.Ars

NIDN. 2006039201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur



Zia Falzurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc.

NIDN. 2010108801

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN KONSEP *HABLUMMINALLAH* PADA DESAIN
ISLAMIC WORKING SPACE DI BANDA ACEH**

**KARYA ILMIAH
PENGANTI TUGAS AKHIR/SKRIPSI (PROYEK)**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah
Karya ilmiah Pengganti Tugas Akhir/Skripsi (Proyek)
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu/Prodi Arsitektur

Pada Hari/Tanggal: Kamis , 14 Agustus 2025 / 20 Safar 1447 H
di Darussalam, Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Karya Ilmiah Pengganti Tugas Akhir/Skripsi:

Ketua,

Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch
NIDN. 2013078501

Sekretaris,

Marisa Rahmi, S.T., M.Ars
NIDN. 2006039201

Penguji I,

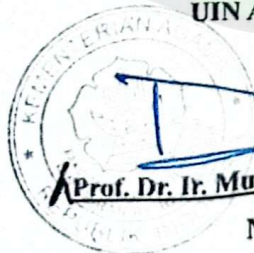
Azlan Shah, S.T., M.Ars.
NUPTK. 8356769670130333

Penguji II,

Dedy Ruzwardy, ST., M.Eng, MURP.
NIP. 197403182006041002

Mengetahui:

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T., IPU
NIDN. 0002106203

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN
KARYA ILMIAH PENGGANTI TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhlullah
NIM : 210701081
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul : Penerapan Konsep *HablumminAllah* pada Desain *Islamic Working Space* di Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan karya ilmiah pengganti tugas akhir/skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 22 Agustus 2025

akan

Fadhlullah

NIM. 210701081

ABSTRAK

Nama : Fadhlullah
Program Studi : Arsitektur
Judul : Penerapan Konsep *HablumminAllah* pada Desain *Islamic Working Space* di Banda Aceh
Tanggal Sidang : 14 Agustus 2025
Jumlah Halaman : 71
Pembimbing I : Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch
Pembimbing II : Marlisa Rahmi, S.T., M.Ars
Kata Kunci : *Working Space*, Arsitektur Islam, *HablumminAllah*, Ruang Kerja Islami.

Perkembangan industri kreatif di Aceh menuntut tersedianya ruang kerja yang mampu menunjang produktivitas, kolaborasi, dan kreativitas, sekaligus selaras dengan penerapan syariat Islam. Penelitian perancangan ini bertujuan untuk menciptakan *Islamic Working Space* yang mengintegrasikan prinsip *hablumminAllah* sebagai landasan utama desain, sehingga lingkungan kerja tidak hanya berorientasi pada fungsi duniawi tetapi juga memperkuat hubungan spiritual penggunanya. Metode perancangan meliputi studi literatur, analisis tapak di kawasan strategis Banda Aceh, studi banding beberapa *co-working space* internasional, serta penerapan prinsip arsitektur Islam dalam penataan ruang, orientasi bangunan, dan elemen desain. Hasil perancangan menghasilkan konsep ruang kerja dengan pemisahan area laki-laki dan perempuan, orientasi mushalla tepat ke arah kiblat, pemanfaatan pencahayaan alami, penggunaan material ramah lingkungan, serta lanskap bertema *Jannah fil Ardh* yang menghadirkan keteduhan dan ketenangan. Fasilitas pendukung meliputi ruang rapat, area diskusi, *pantry* halal, dan sistem audio untuk adzan. Perancangan ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip *hablumminAllah* dalam *working space* dapat menciptakan suasana kerja yang produktif, nyaman, dan bernuansa religius, sekaligus menjadi model pengembangan ruang publik Islami di perkotaan.

The development of the creative industry in Aceh demands the availability of workspaces that support productivity, collaboration, and creativity while remaining aligned with the implementation of Islamic law. This design research aims to create an Islamic Working Space that integrates the principle of ḥablumminAllah as the primary foundation of design, ensuring that the work environment is not only oriented toward worldly functions but also strengthens the users' spiritual connection. The design methodology includes literature review, site analysis in a strategic area of Banda Aceh, comparative studies of several international co-working spaces, and the application of Islamic architectural principles in spatial planning, building orientation, and design elements. The design outcome produces a workspace concept featuring the separation of male and female areas, mushalla orientation precisely toward the qibla, the utilization of natural lighting, the use of environmentally friendly materials, and a landscape inspired by Jannah fil Ardh, which brings shade and tranquility. Supporting facilities include meeting rooms, discussion areas, a halal pantry, and an audio system for the call to prayer. This design demonstrates that the application of the ḥablum min Allāh principle in a working space can create a productive, comfortable, and religiously nuanced work atmosphere, while also serving as a model for the development of Islamic public spaces in urban areas.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji serta syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan, petunjuk dan hidayah-Nya, sehingga saya mampu menyelesaikan Karya Ilmiah Pengganti Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "Penerapan Konsep *HablumMinAllah* pada Desain *Islamic Working Space* di Banda Aceh" ini dengan kehendak-Nya. Shalawat dan salam kita sanjungkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa risalah islam sebagai titik pangkal manusia dalam menyelesaikan seluruh tugasnya di dunia.

Karya Ilmiah Pengganti Tugas Akhir/Skripsi ini merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana (S1) pada program studi Arsitektur di Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Keberhasilan dalam menyusun Karya Ilmiah Pengganti Tugas Akhir/Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada.

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia, umur panjang, akal pikiran dan kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan laporan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, MT. IPU selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Bapak Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc selaku Ketua Prodi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
5. Ibu Meutia, S.T., M.Sc. selaku dosen koordinator Mata Kuliah Tugas Akhir yang telah mengkoordinir segalanya dengan baik hingga selesai.
6. Bapak Donny Arief Sumarto, S.T., M.T. dan Ibu Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch. selaku dosen pembimbing lomba yang telah membimbing kami dengan sabar dan baik hingga kami dapat meraih juara 6 pada OASE PTKI II 2023 Se-Indonesia di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

7. Ibu Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch dan Marlisa Rahmi, S.T., M.Ars selaku dosen Pembimbing yang telah membimbing saya dengan sabar dan baik hingga kami dapat menyelesaikan laporan ini.
8. Bapak/ibu dosen beserta staff pada program studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
9. Orang tua saya, Ibunda Erni Yusnita dan Ayahanda Drs. Bakhruddin, M.Pd. serta keluarga tercinta yang selalu mendoakan kami dan memberi dukungan untuk menyusun laporan ini.
10. Raudhatul Athfal Ardhian yang telah mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan laporan ini hingga selesai.
11. Muhammad Fajri, Rahmat Damaini, Reza Maulana Geubrina Effendy Jaraputra, Furqan, Maskur Ikram, Muhammad Arif Hidayatullah, Zaki Mu'arrif dan yang telah mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan laporan ini hingga selesai.
12. Teman-teman angkatan 2021 yang telah mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan laporan ini hingga selesai.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan Karya Ilmiah Pengganti Tugas Akhir/Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun dengan adanya petunjuk, arahan, dan bimbingan dari Dosen Pembimbing, serta dukungan dari teman-teman, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Saya juga mengharapkan kritik dan saran membangun dari berbagai pihak untuk kemajuan kedepannya.

Akhir kata, dengan ridha Allah SWT dan segala kerendahan hati semoga Karya Ilmiah Pengganti Tugas Akhir/Skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya dan semua pihak.

Banda Aceh, 14 Agustus 2025

Penulis,



Fadhlullah

NIM. 210701081

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Masalah	3
1.4 Pendekatan Perancangan	4
1.5 Batasan Perancangan.....	4
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Deskripsi Islamic Working Space	6
2.1.1 Definisi <i>Islamic Building</i>	6
2.1.2 <i>Hablum MinAllah</i>	7
2.1.3 Definisi <i>Working Space</i>	9
2.2 Studi Banding Objek Rancangan	11
2.2.1 <i>Co-Working Office</i> - AMD, Rusia	11
2.2.2 <i>The Commune Collaborative Workspace</i> , Amerika Serikat.....	12
2.2.3 <i>Nagatino 2.0 Coworking Center</i> , Rusia	14
2.2.4 Kesimpulan Studi Banding	15
BAB III.....	16
METODE PERANCANGAN.....	16
3.1 Lokasi Perancangan	16

3.1.1	Kondisi dan Potensi Tapak.....	17
3.1.2	Analisis Tapak.....	20
3.2	Analisis Fungsional.....	27
3.2.1	Analisis Pengguna.....	27
3.2.2	Analisis Kebutuhan Ruang.....	29
3.2.3	Besaran Ruang	29
BAB IV		31
HASIL DAN PEMBAHASAN		31
4.1	Hasil Perancangan.....	32
4.1.1	Gambar Arsitektural	32
4.1.2	Gambar Perspektif.....	42
4.2	Penerapan Konsep Perancangan	47
4.2.1	Pemisahan Laki-laki dan Perempuan	47
4.2.2	Penghargaan Terhadap Arah Kiblat.....	50
4.2.3	Persepsi “Jannah fil Ardh”	52
4.2.4	Pengeras Suara pada Setiap Sudut Ruangan	53
BAB V		54
KESIMPULAN DAN SARAN		54
5.1	Kesimpulan	54
5.2	Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA		56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Islamic Building.....	7
Gambar 2.2 Working Space	10
Gambar 2.3 Co-Working Office - AMD	11
Gambar 2.4 Aksonometri Co-Working Office - AMD	12
Gambar 2.5 The Commune Collaborative Workspace	12
Gambar 2.6 Denah The Commune Collaborative Workspace.....	13
Gambar 2.7 Interior The Commune Collaborative Workspace	14
Gambar 2.8 Nagatino 2.0 Coworking Center	14
Gambar 2.9 Denah Nagatino 2.0 Coworking Center.....	15
Gambar 3.1 Peta Lokasi Perancangan	16
Gambar 3.2 Lokasi Tapak.....	17
Gambar 3.3 Peta Pola Ruang Kota Banda Aceh.....	18
Gambar 3.4 Analisis Matahari di Kota Banda Aceh 2023.....	20
Gambar 3.5 Analisis Matahari di Kota Banda Aceh 2023.....	20
Gambar 3.6 Analisis Matahari di Kota Banda Aceh 2023.....	21
Gambar 3.7 Analisis Angin di Kota Banda Aceh 2023	22
Gambar 3.8 Analisis Hujan di Kota Banda Aceh 2023	23
Gambar 3.9 Analisis Kebisingan.....	23
Gambar 3.10 HablumminAllah pada Interior Islamic Working Space.....	26
Gambar 3.11 HablumminAllah pada Exterior Islamic Working Space.....	27
Gambar 4.1 Layout Plan	32
Gambar 4.2 Potongan Kawasan.....	33
Gambar 4.3 Denah Lt. 1	34
Gambar 4.4 Denah Lt. Mezzanine	35
Gambar 4.5 Denah Lt. 2	36
Gambar 4.6 Denah Lt. Roof Top	37
Gambar 4.7 Tampak 1.....	38
Gambar 4.8 Tampak 2.....	39
Gambar 4.9 Potongan	40

Gambar 4.10 Tampak Depan Visual	41
Gambar 4.11 Tampak Belakang Visual.....	41
Gambar 4.12 Tampak Kanan Visual	41
Gambar 4.13 Tampak Kiri Visual	41
Gambar 4.14 Potongan A Visual.....	42
Gambar 4.15 Potongan B Visual.....	42
Gambar 4.16 Perspektif Kawasan 1	42
Gambar 4.17 Perspektif Kawasan 2.....	43
Gambar 4.18 Perspektif Kawasan 3.....	43
Gambar 4.19 Perspektif Kawasan 4.....	43
Gambar 4.20 Perspektif Kawasan 5.....	44
Gambar 4.21 Perspektif Kawasan 6.....	44
Gambar 4.22 Perspektif Kawasan 7.....	44
Gambar 4.23 Perspektif Kawasan 8.....	45
Gambar 4.24 Perspektif Kawasan 9.....	45
Gambar 4.25 Perspektif Kawasan 10.....	45
Gambar 4.26 Isometri Kawasan 1	46
Gambar 4.27 Isometri Kawasan 2	46
Gambar 4.28 Denah dan Zonasi Lt. 1	48
Gambar 4.29 Area Kerja Pria dan Wanita	48
Gambar 4.30 Denah dan Zonasi Lt. Mezzanine	48
Gambar 4.31 Mushalla Pria dan Wanita	49
Gambar 4.32 Denah Lt. 2	49
Gambar 4.33 Area Kerja Tim dan Ruang Rapat.....	49
Gambar 4.34 Site Plan	51
Gambar 4.35 Mushalla & Kamar Mandi pada Denah LT. Mezzanine	51
Gambar 4.36 Taman Depan	52
Gambar 4.37 Taman Belakang	53
Gambar 4.38 Pengeras Suara pada Ruangan	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis Kebutuhan Ruang	29
Tabel 3.2 Analisis Besaran Ruang	30



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era digitalisasi yang berkembang pesat telah memberikan dampak positif terhadap sektor industri kreatif di berbagai daerah, termasuk Provinsi Aceh. Generasi muda semakin aktif dalam mengembangkan usaha berbasis teknologi, desain, media, dan berbagai inovasi kreatif lainnya. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno menyatakan bahwa tenaga kerja di sektor ekonomi kreatif meningkat dari 21,90 juta menjadi 23,98 juta orang, atau bertambah sekitar 2,08 juta orang dari tahun 2021-2022 dan akan terus meningkat setiap tahunnya (Selpi, 2022). Namun, pelaku *start-up* dan pekerja lepas (*freelancer*) kerap terkendala oleh terbatasnya akses terhadap ruang kerja yang representatif, produktif, dan terjangkau, mengingat tingginya biaya operasional gedung (CEO SUITE, 2021). Kondisi ini menyebabkan sebagian besar pekerja kreatif memilih bekerja dari rumah atau di tempat yang kurang memadai secara fasilitas, yang pada akhirnya dapat menurunkan produktivitas dan kualitas hasil karya. Oleh karena itu, dibutuhkan ruang kerja yang mampu mewadahi para pelaku kegiatan kreatif secara optimal, sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas, produktivitas, dan daya saing mereka. Ruang kerja tersebut tidak hanya berfungsi sebagai tempat beraktivitas, tetapi juga sebagai sarana kolaborasi, pertukaran ide, dan pengembangan kapasitas yang pada akhirnya diharapkan mampu mendorong pertumbuhan industri kreatif secara berkelanjutan.

Dalam konteks Aceh yang menerapkan syariat Islam secara formal, pendekatan arsitektur yang digunakan seharusnya selaras dengan nilai-nilai Islami. Arsitektur Islam tidak hanya dipahami sebagai ekspresi bentuk atau estetika, tetapi juga sebagai sistem perancangan yang berlandaskan nilai-nilai Islami, yang mengintegrasikan fungsi, orientasi, tata ruang, dan atmosfer bangunan dengan tujuan untuk mendekatkan manusia kepada Allah. Nilai-nilai ini diwujudkan melalui prinsip keseimbangan antara *ḥablumminAllah* (hubungan manusia dengan

Allah), *ḥablumminannas* (hubungan manusia dengan sesama), dan *ḥablumminal 'alam* (hubungan manusia dengan alam) yang merupakan kerangka etis dan filosofis dalam membangun lingkungan binaan (Nurjayanti, 2022). Perancangan *Islamic Working Space* dengan pendekatan arsitektur Islam merupakan solusi atas keterbatasan ruang kerja kreatif di Aceh. Ruang ini tidak hanya menyediakan fasilitas kerja yang representatif, produktif, dan terjangkau, tetapi juga mengintegrasikan nilai *ḥablumminAllah*, *ḥablumminannas*, dan *ḥablumminal 'alam* dalam perancangannya. Dengan demikian, terciptanya ruang kerja Islami yang mampu mewadahi kebutuhan pelaku industri kreatif sekaligus menjaga identitas Aceh yang berlandaskan syariat Islam, serta mendorong terciptanya ekosistem kreatif yang berkelanjutan dan bernilai etis.

Islamic Working Space ini diarahkan pada penerapan *ḥablumminAllah* sebagai salah satu komponen utama dari prinsip keseimbangan tersebut. *ḤablumminAllah* mengacu pada hubungan vertikal manusia dengan Allah yang menekankan ketaatan, penghambaan, dan penguatan kesadaran spiritual (Mu'ani, 2023). Prinsip *ḥablumminAllah* diterapkan sebagai landasan utama dalam setiap aktivitas kehidupan, termasuk bekerja. Di tengah perkembangan industri kreatif dan derasny arus digitalisasi, generasi muda sering kali dihadapkan pada risiko menurunnya kesadaran spiritual akibat padatnya aktivitas dan tuntutan produktivitas. Jika ruang kerja hanya dipandang sebagai sarana ekonomi semata, maka nilai ibadah dalam bekerja bisa terabaikan. Dengan menerapkan prinsip *ḥablumminAllah*, *Islamic Working Space* tidak hanya berfungsi sebagai wadah kerja kreatif, tetapi juga menjaga agar setiap aktivitas tetap berada dalam bingkai ibadah, menghadirkan ketenangan, dan memperkuat orientasi spiritual. Dengan begitu, ruang kerja yang dirancang tidak hanya melahirkan karya produktif, tetapi juga bernilai keberkahan dan sejalan dengan tujuan syariat Islam (Edrees, 2010). Dalam konteks arsitektur, prinsip ini diimplementasikan melalui penyediaan fasilitas ibadah yang strategis, orientasi ruang sesuai arah kiblat, pemanfaatan pencahayaan alami yang menumbuhkan ketenangan, serta pengaturan aktivitas agar terhindar dari praktik yang bertentangan dengan syariat.

Perancangan ini juga didasari oleh ketentuan dalam ajang OASE (Olimpiade Agama, Sains, dan Riset Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri ke-2) PTKI II se-Indonesia 2023, yang merupakan kompetisi akademik dan keagamaan berskala nasional diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong integrasi keilmuan, nilai-nilai Islam moderat, serta penguatan kapasitas intelektual dan kreatif mahasiswa di lingkungan PTKIN seluruh Indonesia (UIN Syarif Hidayatullah, 2023). Oleh karena itu, pemilihan tema dan konsep Islamic Working Space ini diharapkan tidak hanya menjadi solusi arsitektural bagi pekerja kreatif di Aceh, tetapi juga menjadi wujud kontribusi nyata dalam pengembangan arsitektur Islam yang relevan dengan era modern.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana menerjemahkan prinsip *ḥablum minAllāh* (hubungan manusia dengan Allah SWT) ke dalam rancangan *Islamic Working Space* agar mampu menciptakan suasana kerja yang religius dan kondusif untuk ibadah?
- b. Bagaimana mengatur tata letak ruang ibadah, orientasi bangunan, dan elemen arsitektur agar sesuai syariat, seperti arah kiblat, privasi, dan kesucian ruang?
- c. Bagaimana memadukan fungsi kerja dan ibadah dalam satu kawasan tanpa mengganggu kenyamanan serta produktivitas pengguna ruang?

1.3 Tujuan Masalah

- a. Mewujudkan rancangan *Islamic Working Space* yang mampu mengintegrasikan prinsip *ḥablum minallāh* sehingga menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pelaksanaan ibadah dan nilai-nilai Islami.
- b. Menentukan tata letak, orientasi bangunan, dan penempatan fasilitas ibadah sesuai dengan syariat Islam, termasuk arah kiblat, privasi, dan kesucian ruang.
- c. Menciptakan keseimbangan antara fungsi kerja dan ibadah dalam satu kawasan sehingga produktivitas tetap optimal tanpa mengabaikan aspek spiritual pengguna ruang.

1.4 Pendekatan Perancangan

Pendekatan perancangan *Islamic Working Space* berfokus pada penerapan prinsip *hablumminAllah* sebagai landasan utama. *HablumminAllah* berarti hubungan manusia dengan Allah SWT. yang menekankan kewajiban untuk menjaga ibadah, keimanan, dan ketaatan (Jacob M. Landau, 2020). Konsep ini diwujudkan dengan mengintegrasikan nilai ibadah dan etika Islami ke dalam desain, sehingga tercipta keseimbangan antara aktivitas duniawi dan ukhrawi. Dari segi fungsional, perancangan menyediakan ruang ibadah yang representatif dengan orientasi kiblat yang tepat, dilengkapi fasilitas wudhu' yang nyaman dan mudah diakses. Sementara itu, dari aspek arsitektural, penggunaan pencahayaan alami, serta material ramah lingkungan dirancang untuk menghadirkan suasana yang khusyuk, menenangkan, dan sesuai dengan kaidah arsitektur Islam.

1.5 Batasan Perancangan

Perancangan *Islamic Working Space* berlokasi di Banda Aceh dengan penekanan pada prinsip *HablumminAllah* (hubungan manusia dengan Allah SWT), dan juga berdasarkan regulasi Lomba Desain Arsitektur Islam pada ajang OASE PTKI II se-Indonesia di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023. Perancangan ini juga harus mengikuti Qanun RTRW Lokasi perancangan. Batasan yang diterapkan meliputi:

1. Lokasi Tapak di Kota Banda Aceh.
2. Penentuan tapak di kawasan yang memiliki potensi konektivitas baik guna mendorong penggunaan transportasi umum dan mengurangi polusi udara.
3. Desain mengacu pada tema yang ditentukan panitia, yaitu perancangan fasilitas di kawasan perkotaan dengan pendekatan Desain Arsitektur Islam. Meskipun tema umum lomba meliputi pasar, bangunan perkantoran, dan rumah sakit, karya ini mengembangkan konsep *Islamic Working Space*, bentuk interpretasi inovatif yang tetap memenuhi kriteria arsitektur Islam.
4. Perancangan harus mempertimbangkan aspek arsitektur, fungsional, struktur, estetika, filosofi, serta kesesuaian konteks tapak dan lingkungan eksisting guna menghasilkan alternatif desain terbaik yang berkarakter dan aplikatif.

5. Seluruh konsep dan implementasi desain berlandaskan prinsip *HablumminAllah* (hubungan antara manusia dan Allah SWT).

Menurut Peraturan Pemerintah Daerah Banda Aceh, Qanun RTRW Banda Aceh 2009-2029, pengaturan bangunan Kota Banda Aceh dan pada Undang Undang (UU) Nomor 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang.

A. Pasal 79 ayat 2 Tentang Koefisien Dasar Bangunan (KDB), Koefisien Lantai Bangunan (KLB) dan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

1. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 40% - 80%
2. Koefisien Lantai Bangunan (KLB) : 1,2 - 4,8
3. Ruang Terbuka Hijau (RTH) : 20% - 60%

B. Pasal 80 ayat 2 Tentang Ketentuan Garis Sepadan Bangunan (GSB)

Jalan Kolektor, GSB minimum 6 m. Berikut peraturan pemerintahan yang terkait pada lahan perancangan *Islamic Working Space* di Banda Aceh.

1. Jalan Arteri Primer, GSB minimum 12 m
2. Jalan Arteri Sekunder, GSB minimum 10 m
3. Jalan Kolektor, GSB minimum 6 m
4. Jalan Lokal/Lingkungan, GSB minimum 4 m.
5. Jalan Setapak, Lorong dan Gang Buntu minimum 2 m.